

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah unit yang mencakup kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi dengan mengolah sumber daya ekonomi memproduksi barang dan jasa dengan tujuan menyediakan kebutuhan masyarakat serta meraih keuntungan. Perusahaan harus selalu menyediakan hasil produksi meningkatkan mutu produksi guna memenuhi permintaan konsumen dan meraih keuntungan perusahaan. Persediaan merupakan bagian yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi serta barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu, Rangkuti (2007). Persediaan dalam perusahaan besar di dunia ialah salah satu kunci penting dalam operasional perusahaan, namun dalam memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara menyediakan barang terkadang perusahaan mengalami kendala dalam pemborosan modal karena persediaan merupakan aset termahal, persediaan dapat mewakili 50% dari keseluruhan modal yang diinvestasikan. Karena banyaknya jumlah modal yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang didapatkan perusahaan maka banyak perusahaan yang selalu mengalami kerugian hingga memutuskan untuk “gulung tikar”. Dalam merencanakan dan mengendalikan parts perusahaan dengan jumlah permintaan yang tidak selamanya konstan maka untuk memperhitungkan jumlah pengeluaran agar tidak terjadi pemborosan perusahaan perlu memperhitungkan perilaku permintaan dan tenggang waktu pemesanan datang yang tidak pasti atau tidak dapat ditentukan sebelumnya secara pasti. Saat ini pengendalian persediaan perusahaan didasarkan pada pengalaman periode sebelumnya namun pada kenyataannya jumlah permintaan produk sangat berfluktuasi setiap periodenya, untuk mengalami hal tersebut maka perusahaan mengantisipasi dengan menyediakan pengaman (*safety stock*). Selain itu yang belum diperhatikan oleh perusahaan yaitu penentuan waktu pemesanan (*lead time*) serta mempertimbangkan potensi kenaikan permintaan

yang kemungkinan terjadinya kehabisan barang (*stock out*) yang harus dihindari oleh perusahaan. Disisi lain cara efektif dalam perencanaan serta pengendalian persediaan guna menghilangkan pemborosan pada semua aspek produksi yaitu perusahaan tidak menyediakan persediaan pengaman (*safety stock*). Dengan tidak memiliki *safety stock* perusahaan dapat menghemat biaya persediaan sehingga pemasok menjadi mitra sejati yang loyal dan profesional karena setiap saat bahan baku dibutuhkan untuk proses produksi saat itu pula bahan baku harus ada ditempat proses produksi. Sama halnya dengan sebuah perusahaan yang hanya menyediakan barang ketika adanya pesanan atau permintaan dari *customer*. Dengan begitu perusahaan dapat mencapai empat hal yaitu : kualitas, biaya rendah, fleksibilitas yang tinggi dan responsif atau cepat tanggap. Pencegahan terjadinya pemborosan menjadi pemacu utama bagi perusahaan agar dapat bersaing di pasar pesaing global.

CV. Oto Onderdil merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan atau jasa *service* mobil dan penyediaan *parts* mobil. Terdapat berbagai macam jenis *part* antara lain busi, kampas kopling, kampas rem, oli dan *bearing*. Bagi seorang pengusaha perdagangan (toko atau bengkel) persediaan merupakan salah satu aset utama sebagian besar investasi yang dialokasikan untuk persediaan. Perusahaan perlu memantau serta mencatat *stock* persediaan yang ada di gudang seperti saat penerimaan barang, penyimpanan di gudang dan pengeluaran barang dari gudang yang prosesnya diatur dan di sesuaikan dengan prosedur dari perusahaan masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara perusahaan CV. Oto Onderdil tidak memiliki perencanaan dan pengendalian persediaan secara teratur sehingga membuat pemilik perusahaan tidak mengetahui perubahan tingkat persediaan dari waktu ke waktu dari setiap jenis *parts* yang dijual. Dalam memenuhi permintaan *parts* perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan yang dipengaruhi faktor musiman, pengendalian dan persediaan didasarkan pada pengalaman periode sebelumnya, menentukan waktu pemesanan kembali, menentukan berapa jumlah pesanan yang sesuai serta adanya jumlah minimum pembelian yang ditetapkan oleh *supplier*. Hal ini membuat gudang penyimpanan perusahaan menjadi penuh (*over load*) oleh karena itu perusahaan

juga harus mengeluarkan modal lebih lagi karena adanya biaya perawatan serta biaya keusangan, namun apabila perusahaan mengalami kenaikan permintaan maka yang terjadi perusahaan mengalami kekurangan *stock* yang ditangani dengan melakukan pengadaan darurat, namun hal tersebut membutuhkan modal yang lebih besar karena perusahaan membeli barang kepada *supplier* lain dengan harga yang lebih mahal tetapi lokasi lebih dekat, sehingga waktu pengiriman lebih cepat. Demi terciptanya persediaan barang yang dimiliki untuk menghindari kelebihan parts dan *lead time* yang tidak pasti maka perlu adanya manajemen persediaan barang pada CV. Oto Onderdil, hal ini merupakan cara terbaik untuk menghindari pemborosan biaya serta kelebihan persediaan parts. Perusahaan tidak dapat memprediksikan dengan pasti apa yang akan terjadi untuk kedepannya. Selain itu perusahaan mengalami kerugian yang besar ketika jumlah permintaan sedikit dan tidak menghabiskan *stock* yang ada di gudang. Maka dari itu perlu diadakan perencanaan pengendalian persediaan untuk membantu perusahaan supaya tidak terjadi kelebihan stok atau kekurangan stok barang. Perusahaan melakukan persediaan tanpa memperhitungkan perencanaan sehingga dapat memengaruhi biaya operasional. Adanya penentuan jumlah persediaan cadangan (*safety stock*) untuk mengantisipasi kenaikan jumlah permintaan yang hanya ditentukan dengan perkiraan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengadakan persediaan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu perencanaan dan pengendalian persediaan parts untuk kelancaran penjualan yang optimal pada CV. Oto Onderdil Semarang.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian agar tidak terjadi penyimpangan dari tujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Analisis pengendalian persediaan hanya pada produk yang menjadi komoditas.

2. Perencanaan pengadaan *parts* dilakukan dengan menggunakan data historis periode Mei 2019 sampai April 2020.
3. Data jenis biaya yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan periode pengambilan data.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah untuk dapat menentukan *safety stock* yang optimal dengan perencanaan dan pengendalian persediaan produk, serta menentukan jumlah pemesanan *parts* yang efektif dan efisien untuk mengurangi terjadinya kelebihan *parts* pada CV. Oto Onderdil Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diraih oleh beberapa pihak terkait adalah :

1. Mahasiswa
Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang nyata bagi penulis dalam perencanaan dan persediaan *parts*. Dengan metode probabilistik serta *just in time*.
2. Universitas
Sebagai bahan evaluasi di bidang akademik, khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga didapatkan suatu keselarasan antara teori – teori yang diberikan dalam kurikulum.
3. Instansi
 - a. Memberikan masukan kepada perusahaan dalam penentuan strategi yang berorientasi kepada kepuasan pelayanan pelanggan.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi para peneliti dan mereka yang memiliki perhatian terhadap kepuasan pelayanan, sekaligus dapat ditindak lanjuti dengan penelitian – penelitian yang lebih spesifik.
4. Umum
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan, dan bahan perbandingan bagi penelitian dimasa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka teori-teori yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian persediaan para peneliti terdahulu, sehingga teori tersebut dapat dijadikan sebagai dasar acuan serta dapat menjawab atau menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang uraian metode dan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini, dalam penelitian diuraikan secara sistematis, sehingga mempermudah dalam penyelesaian permasalahan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian hasil penelitian yang didapatkan baik dari data perusahaan, perhitungan yang dilakukan serta hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian serta saran dari peneliti baik kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya.